



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. Seorang penulis melakukan proyek penelitian sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian jika penulis tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan

ilmiah.¹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode yang meliputi :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan/empiris (*field-research*), dimana penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus dan menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Hal ini sependapat dengan Soetandyo Wingjosoebroto yang menyatakan bahwa jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *sosio legal research*, yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori mengenai proses terjadinya dan mengenai proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.²

Penelitian ini dilakukan dilingkungan tertentu yaitu di PT. Danareksa Malang, serta didukung dengan penelitian kepustakaan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan persoalan yang dikaji.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), h.2.

²Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), h.135.

dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu di kuantifikasi.³ Dimana prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data di lapangan. Tujuan dari penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menggali lebih dalam tentang informasi suatu fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku referensi yang berkaitan dengan perlindungan hukum kemudian dicocokkan dengan keadaan yang ada dilapangan untuk mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid, tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian berada di PT Danareksa yang beralamat di Gedung Megawati Soekarno Putri Lantai 3 di Jalan Gajayana No 50 Malang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada data-data dan informasi tentang Reksadana, dimana di PT Danareksa ini terdapat adanya praktik pembentukan KIK. Sehingga dengan penelitian langsung ke lokasi ini, bisa melihat langsung situasi, kondisi dan obyek-obyek yang diteliti guna mendapatkan informasi secara jelas.

D. Metode Penentuan Subyek

Teknik penentuan subyek ini bertujuan untuk menentukan subyek yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal penelitian ini, metode penentuan subyek yang peneliti gunakan yaitu *purposive sampling*, dimana teknik penentuan subyek

³Tim dosen Fakultas Syari'ah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : Fakultas Syari'ah UIN, 2011)

sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Jadi dalam hal ini subyek yang peneliti ambil yaitu *staff legal*, *staff Account executive*, dan *staff administrasi* PT Danareksa Malang yang dianggap mengetahui informasi yang peneliti butuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

E. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklasifikasikan sumber data menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan,⁵ yaitu dalam hal ini adalah *staff* PT Danareksa yang mengetahui dengan betul operasional pembentukan KIK dan bentuk perlindungan hukum bagi unit penyertaan dana KIK. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan *staff legal*, *staff Account executive* dan *staff administrasi* PT Danareksa Malang.
2. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber kedua yang diperoleh tidak secara langsung dari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 219.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129.

subyek penelitian. Data sekunder meliputi buku-buku, dokumen-dokumen, maupun hasil penelitian yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.⁶ Diantaranya adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen di PT Danareksa Malang, sedangkan buku yang digunakan dalam hal ini berkaitan dengan perlindungan hukum, pasar modal, KIK, termasuk di dalamnya Undang-Undang No 5 Tahun 1995 tentang Pasar modal, Peraturan-Peraturan Bapepam-LK tentang Reksadana, KUH Perdata, Fatwa-fatwa, KHES dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Data Hukum Tersier, yaitu data yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan data sekunder. Dalam hal ini bahan hukum yang dimaksud terdiri dari kamus hukum, kamus bahasa, dan ensiklopedia.⁷

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam menganalisa data, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara/interview

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban).⁸ Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu

⁶Burhan Bungin, *Metodologi*, h. 131.

⁷Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.114.

⁸Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 167.

pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan obyek yang diteliti.⁹ Jadi dalam hal ini wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun dikembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan alur pembicaraan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh jawaban secara jujur dan benar serta keterangan yang lengkap dari informan sehubungan dengan obyek penelitian, atau dengan kata lain sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini adalah *staff* PT Danareksa yang mengetahui dengan betul operasional pembentukan KIK dan bentuk perlindungan hukum bagi unit penyertaan dana KIK. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan *staff legal* (Nurhayati) dan *staff Account executive* (Rika Tarminingsih) dan *staff administrasi* (Christelita) PT Danareksa Malang.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan secara sistematis, dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal dari PT Danareksa Malang, maupun buku-buku yang terkait dengan topik penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Jadi metode observasi ini merupakan suatu metode pengumpul data dengan pengamatan dan pencatatan

⁹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian*, h. 168.

langsung secara sistematis terhadap subjek yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung (*Participant Observation*) di PT Danareksa yang berada di Gedung Megawati Soekarno Putri Lantai 3 di Jalan Gajayana No 50 Malang dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian.

Adapun data yang diperoleh dari observasi tersebut berkaitan dengan proses pembentukan KIK dan bentuk perlindungan hukum terhadap pemegang unit penyertaan. Dengan observasi partisipan ini diharapkan data yang diperoleh lebih lengkap, akurat dan mengetahui sejauh mana pembentukan KIK dan bentuk perlindungan hukumnya.

A. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pengklasifikasian materi atau data penelitian yang telah terkumpul ke dalam satuan-satuan yang teratur dengan cara meringkas dan memilih, mencari sesuai dengan tipe, kelas, urutan, pola atau nilai yang ada. Seluruh data dari informan, baik itu observasi maupun interview dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan. Semua data itu kemudian di analisis secara kualitatif. Dalam rangka mempermudah memahami data yang diperoleh, maka analisa data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan tehnik analisis data adalah:

¹⁰Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 66.

a. *Editing/* edit

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. *Classifying/* klasifikasi

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu terkait dengan perlindungan hukum terhadap unit penyertaan dana Kontrak Investasi Kolektif pada PT Danareksa.

c. *Verifying/* verifikasi

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.¹¹

d. *Analyzing/* analisis

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk

¹¹Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008),h. 84.

diinterpretasikan. Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bentuk perlindungan hukum terhadap unit penyertaan dana Kontrak Investasi Kolektif pada PT Danareksa. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹² Dalam menganalisis data, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

e. *Concluding* / pengambilan kesimpulan

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.¹³

Dalam analisis penelitian ini, penulis berusaha untuk memecahkan masalah yang ada dalam rumusan masalah dengan menggambarkan keadaan yang ada dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan memisahkannya menurut

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 183.

¹³Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal*, h.16.

kategori dalam bentuk susunan kata, untuk mendapatkan suatu kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

